

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa fundamental yang wajib dikuasai setiap peserta didik. Tarigan (2013:1) menjelaskan bahwa keempat kemampuan menyimak, bertutur, membaca serta menulis merupakan hal-hal esensial yang wajib dikuasai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kompetensi menulis membutuhkan penguasaan terhadap keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca sebagai fondasi, serta menuntut interpretasi yang komprehensif, perbendaharaan kata yang memadai serta kapasitas dalam menyeleksi dan menyusun setiap kata guna membentuk kalimat dan gagasan (Disatrasia, 2020:23). Kepemilikan kemampuan menulis yang solid sangat esensial dalam kehidupan profesional maupun sosial, tidak terbatas pada ranah akademik semata (Limbong Datu dkk., 2023:33).

Teks eksposisi merupakan bentuk komposisi tulis yang berfungsi untuk memaparkan, menganalisis, atau menyampaikan uraian tentang topik tertentu kepada pembaca (Maelasari & Fkip, 2020:42). Kapasitas menulis teks eksposisi yang baik menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menyusun gagasan, memaparkan argumen yang logis, serta mengkomunikasikan pemikiran mereka secara efektif. Akan tetapi, kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa peserta didik masih menghadapi hambatan signifikan dalam menulis teks eksposisi yang mencapai standar kualitas yang diharapkan (Fitriandhani, 2024:3).

Data dari SMA Negeri 1 Pamekasan menunjukkan bahwa kompetensi menulis teks eksposisi peserta didik kelas X masih berada di bawah standar yang

ditargetkan. Dari 156 peserta didik kelas X, hanya 42% yang mencapai nilai minimal 75 (KKM), sementara 58% sisanya masih berada di bawah KKM. Lebih spesifik lagi, sebanyak 28% peserta didik memperoleh nilai antara 60-74, dan 30% peserta didik masih memperoleh nilai di bawah 60. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan teks eksposisi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Fenomena kesulitan menulis teks eksposisi ini menjadi perhatian serius bagi para pendidik dan peneliti di bidang pendidikan bahasa. Menurut Dwiari P.W (2016:2), beragam faktor telah teridentifikasi sebagai pemicu permasalahan ini, mulai dari minimnya pemahaman peserta didik terhadap struktur teks eksposisi, keterbatasan perbendaharaan kata, sampai kesulitan dalam mengembangkan serta menyusun gagasan. Hasil wawancara dengan salah satu pengajar di SMA Negeri 1 Pamekasan mengungkapkan bahwa hambatan yang ditemui dipengaruhi oleh kurang tepatnya materi teks eksposisi dengan media, masih mengaplikasikan metode konvensional atau ceramah dan buku paket. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor pemicu rendahnya kompetensi peserta didik dalam menulis teks eksposisi.

Pembelajaran melalui akses digital dan internet memfasilitasi peserta didik menghadapi keterbukaan informasi melalui berbagai sumber yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada buku pelajaran saja. Pemanfaatan akses digital sangat menarik bagi para peserta didik, salah satu ilustrasinya adalah dengan menggunakan media *podcast*. *Podcast* sebagai sarana belajar bisa menjadi alternatif untuk mengatasi rasa jenuh peserta didik saat menerima materi pelajaran, terutama bagi remaja yang sangat menggemari *podcast*. Berdasarkan data GlobalWebIndex (GWI) dikutip dari

databoks (2024), jumlah pendengar *podcast* di Indonesia meningkat, mencapai angka 35,6% dari keseluruhan pengguna internet, menunjukkan bahwa remaja dan usia dewasa paling banyak menggunakan *podcast*, baik dalam bentuk audio maupun video dari berbagai platform online.

Podcast adalah salah satu jenis media berbentuk audio atau audio visual yang dapat ditemukan di berbagai platform media sosial seperti YouTube, Spotify, dan lainnya. *Podcast* adalah cara untuk berbagi gagasan, informasi, atau konten dengan menggunakan percakapan atau penuturan sendiri. Saat ini semakin banyak orang yang menggunakan *podcast* sebagai media belajar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Hassiyah (2022:50) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa media *podcast* dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang terkesan monoton dan kaku. Menggunakan media *podcast* dalam proses belajar menulis teks eksposisi dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik saat menulis.

Podcast "In Our Twenties" merupakan sebuah media pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Dalam *podcast* tersebut, pembicara menyajikan argumen, fokus terhadap topik utama serta informasi yang terstruktur secara sistematis dan logis. Kehadiran media *podcast* dapat membantu memperkaya wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam memperoleh informasi atau ide-ide yang dapat dikembangkan dalam teks eksposisi. Wawasan tambahan ini membantu peserta didik menyusun argumen yang lebih efektif serta menambah referensi untuk mendukung ide yang akan ditulis, terutama karena struktur informasi dalam *podcast* disusun dengan penyampaian poin, opini dan argumen yang didukung oleh data dan fakta.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan riset mengenai penerapan media *podcast* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks eksposisi. Riset yang akan dilakukan peneliti berfokus pada "Pengaruh Video *Podcast In Our Twenties* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pamekasan". Diharapkan riset ini dapat memberikan wawasan baru tentang media digital *podcast* yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks eksposisi dan memberikan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi teks eksposisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pamekasan?
- 2) Bagaimanakah pengaruh keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menggunakan media *podcast*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pamekasan dalam menulis teks eksposisi.
- 2) Mengetahui pengaruh media *podcast* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1). Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis, terutama dalam menulis teks eksposisi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menulis teks eksposisi menggunakan media *podcast*.

2). Bagi guru

Hasil penelitian ini memberikan alternatif ide dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan menggunakan media *podcast*, guru dapat menginspirasi siswa dalam proses belajar dan memicu imajinasi siswa, sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Media *podcast* juga memungkinkan guru untuk menyajikan konten pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan minat siswa, khususnya siswa yang lebih responsif terhadap format audio visual.

3). Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi sekolah dalam menggunakan *podcast* sebagai alternatif media pembelajaran. Serta bermanfaat bagi kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks eksposisi.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk membatasi masalah – masalah penelitian yang akan dikaji supaya menjadi fokus dan efektif. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini meliputi:

1) Media *podcast*

Media yang berbentuk audio atau audio visual yang berisi berbagai jenis konten, seperti informasi, hiburan, atau edukasi yang dapat ditemukan di jejaring sosial seperti YouTube, Spotify, dan lain sebagainya. Dalam konteks pendidikan, *podcast* digunakan sebagai alat bantu pembelajaran.

2) Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Kapasitas peserta didik dalam menyusun teks yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan informasi tentang suatu topik, mencakup kemampuan mengorganisir ide, menyajikan argumen, dan menggunakan bahasa yang efektif.